

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA
KELAS V SD NEGERI 208 KARANG ANYAR KECAMATAN GANDUS
PALEMBANG**

Skripsi Oleh

Siti Padilah

Nomor Induk Mahasiswa 06013112022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

5
413.807
Paq.
a



**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA
KELAS V SD NEGERI 208 KARANG ANYAR KECAMATAN GANDUS
PALEMBANG**

R. 14159/14520

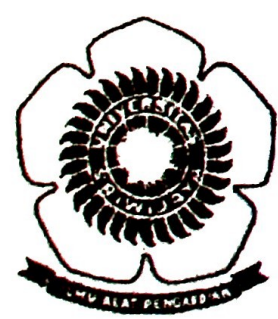
Skripsi Oleh

Siti Padilah

Nomor Induk Mahasiswa 06013112022

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULAS KEGURUAN DAN ILMU PENDDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2006**

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA
KELAS V SD NEGERI 208 KARANG ANYAR KECAMATAN GANDUS
PALEMBANG**

Skripsi Oleh

**Siti Padilah
Nomor Induk Mahasiswa 06013112022
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

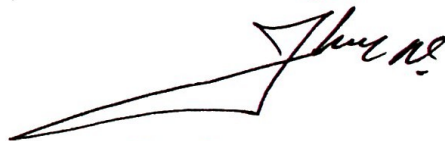
Disetujui

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380**

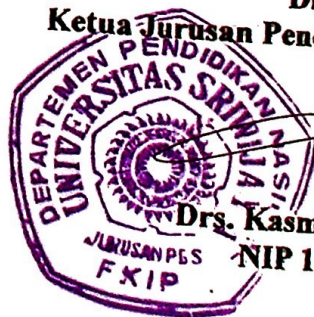
Pembimbing 2,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831**

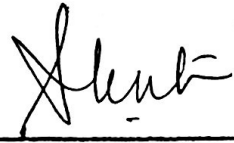
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

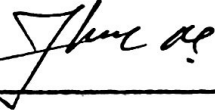
Tanggal: 18 Mei 2006

TIM PENGUJI

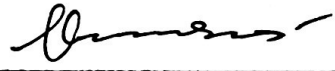
1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M. Pd.



2. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.



3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M. Pd.



4. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M. Hum.



5. Anggota : Drs. Surip Suandi, M. Hum.



Indralaya, 18 Mei 2006

Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia
Ketua,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.
NIP 131639380

Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah S.W.T, semoga senantiasa memberikan petunjuk-Nya.*
- ❖ *Bapak dan Mama tercinta yang senantiasa mendoakan dan mengharapkan keberhasilanku.*
- ❖ *Saudaraku tersayang: Cun, Wani, dan Dek Nang yang selalu menyemangati aku.*
- ❖ *Bakwo dan Makwo yang selalu mengasahi aku. Semoga tetap begitu..*
- ❖ *Seseorang terkasih (H3%M2N) yang tak bosan-bosannya menjajari langkah dalam setiap usahaku.*
- ❖ *Ibu Sri Indrawati dan Ibu Zahra Alwi yang selalu membimbingku.*
- ❖ *Saudara seperjuangan: Bul-Bul, Entie, Kukur, Aa', Ari Jambong, Vida, Mb Ya, Desi dan seluruh angkatan 2001.*
- ❖ *Saudara-saudara tersayang: kakanda Surono, Ayunda Yani, Gotten, YouNus, Nyak, Ulen, Lilik, Tomo, Ajis, Angus, dan seluruh anggota Teater GABI'91 dan Teater Puncak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.*
- ❖ *Almamater.*

Motto:

"Hidup bukan untuk menikmati segala sesuatu yang telah ada, tetapi untuk mencapai segala sesuatu yang mungkin ada."

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Indrawati, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dra. Zahra Alwi, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. (Dekan FKIP UNSRI), Drs. Kasmansyah, M.Si. (Ketua Jurusan Bahasa dan Seni), Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), yang telah banyak memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah membagikan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Saprudin (Kepala SD Negeri 208 Karang Anyar Palembang) yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data serta pihak lain yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia di SD Negeri 208 Karang Anyar Kecamatan Gandus, Palembang.

Indralaya, Mei 2006

Penulis,

SP

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pemerolehan Bahasa Pertama.....	6
2.2 Pemerolehan Bahasa Kedua.....	6
2.3 Analisis Kontrasif.....	7
2.4 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	8
2.4.1 Kesalahan Berbahasa.....	8
2.4.2 Konsep Analisis Kesalahan Berbahasa.....	9
2.5 Taksonomi Kategori Linguistik.....	10
2.5.1 Kesalahan Fonologi.....	10
2.5.2 Kesalahan Morfologi.....	12
2.5.3 Kesalahan Sintaksis.....	13
2.5.4 Kesalahan Leksikon.....	14
2.6 Jenis dan Faktor-faktor Penyebab Kesalahan Berbahasa.....	15
2.7 Kedwibahasaan dan Interferensi.....	16

2.7.1	Kedwibahasaan.....	16
2.7.2	Interferensi.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		18
3.1	Metode.....	18
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2.1	Populasi.....	18
3.2.2	Sampel.....	19
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3.1	Tes Mengarang.....	19
3.3.2	Wawancara.....	20
3.4	Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		22
4.1	Hasil Penelitian.....	22
4.1.1	Kekeliruan (<i>mistake</i>).....	22
4.1.1.1	Kekeliruan Karena Kekurangan Huruf.....	22
4.1.1.2	Kekeliruan Karena Kelebihan Huruf.....	23
4.1.2	Kesalahan Ejaan.....	24
4.1.2.1	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital.....	24
4.1.2.1.1	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Nama Hari dan Nama Geografi.....	24
4.1.2.1.2	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Nama Orang.....	26
4.1.2.1.3	Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Awal Kalimat.....	29
4.1.2.1.4	Kesalahan Penulisan karena Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kata.....	32
4.1.2.1.5	Kesalahan Penulisan karena Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kalimat.....	34
4.1.2.2	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	36
4.1.2.2.1	Kesalahan Penggunaan Tanda titik.....	36

4.1.2.2.2 Kesalahan Penggunaan Tanda Koma.....	37
4.1.2.2.3 Kesalahan Penggunaan Tanda Petik.....	38
4.1.2.3 Kesalahan Penulisan Kata Depan.....	39
4.1.2.4 Kesalahan Penulisan karena Kelebihan Huruf.....	41
4.1.2.5 Kesalahan Penulisan karena Kekurangan Huruf.....	44
4.1.3 Kesalahan Morfologi.....	46
4.1.3.1 Kesalahan Memilih Bentuk Kata Ulang.....	46
4.1.3.2 Kesalahan Memilih Bentuk Imbuhan.....	48
4.1.3.3 Kesalahan karena Menggunakan Kata Mubazir.....	51
4.1.4 Kesalahan Sintaksis.....	52
4.1.4.1 Ketidaktepatan Menuliskan Frasa.....	54
4.1.4.2 Ketidaktepatan Kalimat karena Adanya Pengulangan.....	54
4.1.4.3 Ketidaktepatan Urutan Kalimat.....	55
4.1.5 Kesalahan Leksikon.....	56
4.2 Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kekeliruan karena Kekurangan Huruf.....	22
2. Kekeliruan karena Kelebihan Huruf.....	23
3. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Nama Hari dan Nama Geografi....	25
4. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Nama Orang.....	26
5. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Awal Kalimat.....	29
6. Kesalahan Penulisan karena Penggunaan Huruf Kapital di Tengah Kata.....	32
7. Kesalahan Penulisan karena Penggunaan Huruf Kapital di Tengan Kalimat.....	34
8. Kesalahan Penulisan Kata Depan.....	39
9. Kesalahan karena Kelebihan Huruf.....	41
10. Kesalahan karena Kekurangan Huruf.....	44
11. Kesalahan Memilih Bentuk Kata Ulang.....	46
12. Kesalahan Memilih Bentuk Imbuhan.....	48
13. Kesalahan karena Menggunakan Kata Mubazir.....	51
14. Kesalahan Leksikon.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh Karangan Siswa.....	65
2. Usul Judul Skripsi.....	68
3. Surat Keputusan Dekan FKIP Unsri.....	69
4. Surat Permohonanan Izin Penelitian.....	70
5. Surat Izin Penelitian.....	71
6. Suarat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	72
7. Kartu Bimbingan Konsultasi.....	73

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini, yaitu kesalahan apa saja yang terdapat dalam karangan siswa kelas V SD ditinjau dari taksonomi kategori linguistik, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi kesalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa kelas V SD Negeri 208 Karang Anyar Palembang serta faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan itu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah karangan siswa kelas V SD Negeri 208 Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang. Data dikumpulkan dengan teknik tes mengarang dan wawancara. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kesalahan yang berupa karangan siswa SDN 208 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam karangan siswa kelas V SD terdapat berbagai kesalahan, baik kesalahan ejaan, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, dan kesalahan leksikon. Pada kesalahan ejaan ditemukan kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan kata depan, penulisan tanda baca, kesalahan karena kelebihan huruf dan kesalahan karena kekurangan huruf. Pada morfologi ditemukan kesalahan memilih bentuk kata ulang, imbuhan, dan kesalahan karena menggunakan kata mubazir. Pada sintaksis ditemukan kesalahan menuliskan frasa, kesalahan karena ketidaktepatan susunan kalimat, dan ketidaktepatan struktur kalimat. Kesalahan leksikon meliputi kesalahan karena pengaruh bahasa pertama. Faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan-kesalahan tersebut adalah pengaruh bahasa pertama siswa, pengaruh bahasa yang digunakan sehari-hari, kesalahan perkembangan, dan belum dikuasainya materi oleh siswa.

Kata-kata kunci: karangan, siswa, linguistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses yang didasarkan pada analisis kesalahan siswa atau seseorang yang sedang mempelajari bahasa. Bahasa yang sedang dipelajari dapat berupa bahasa pertama ataupun bahasa kedua.

Seorang anak di Indonesia, umumnya B1-nya adalah bahasa daerah, sedangkan B2-nya adalah bahasa Indonesia. Bahasa pertama anak diperoleh secara alamiah, maksudnya pemerolehan bahasa itu terjadi tanpa ada proses pengajaran yang disengaja. Anak-anak memperoleh bahasa pertama melalui proses interaksi langsung dengan orang-orang yang berada di lingkungannya (keluarga). Bahasa kedua dapat diperoleh dengan dua cara, yaitu secara alamiah dan terpimpin. Pemerolehan Bahasa kedua diperoleh secara alamiah jika seorang yang ingin belajar B2 terjun langsung ke lingkungan masyarakat pemakai B2. Pemerolehan B2 secara terpimpin dilakukan dalam proses pembelajaran lembaga formal yaitu sekolah. Di sekolah inilah anak-anak mempelajari B2 baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah proses mempelajari bahasa. Mempelajari sesuatu termasuk mempelajari bahasa tidak luput dari berbuat kesalahan. Corder (dalam Ardiana, 1990:62) menguatkan pernyataan tersebut dengan menyatakan bahwa semua orang yang belajar bahasa pasti tidak luput dari berbuat kesalahan. Ingatlah bahwa kesalahan itu sumber inspirasi untuk menjadi benar.

Dalam mempelajari bahasa Indonesia, anak banyak melakukan kesalahan, baik secara lisan maupun tulisan. Pada bahasa tulisan kesalahan yang dilakukan lebih mudah dilihat. Kesalahan bahasa lisan lebih susah untuk dilihat karena berbentuk ujaran yang harus didengar.

Kesalahan berbahasa dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan (*error*) dapat disebabkan oleh kurang menguasai sistem bahasa. Kekeliruan (*mistake*) dapat disebabkan oleh kurang

perhatian, kelelahan, keletihan atau, disebabkan oleh faktor-faktor perkembangan, dan lain lain.

Ketika mempelajari bahasa, anak sering melakukan kesalahan, baik secara lisan maupun tulisan. Kesalahan dalam bahasa lisan dapat dilihat dari ucapan (ujaran), sedangkan kesalahan bahasa tulisan dapat dilihat dari segi linguistik misalnya, bentuk fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon.

Contoh: Anton membuat PR di *sekola*.
 Ayah suka *mancing* ikan.
 Banyak teman-teman datang ke rumahku.
 Ayah *begawe* di kantor.

Pada contoh kalimat di atas banyak terdapat kesalahan, yaitu kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal. Pada kalimat pertama terdapat kesalahan berupa pengurangan fonem, *sekola* seharusnya ditulis *sekolah*. Kesalahan ini termasuk dalam kesalahan fonologi. Contoh kalimat kedua termasuk kesalahan morfologi karena adanya penghilangan awalan me- Kata *mancing* pada contoh tersebut merupakan bentuk yang salah. Bentuk yang benar adalah *memancing*. Contoh kalimat ketiga termasuk kesalahan sintaksis karena frase *banyak teman-teman* adalah bentuk yang salah. Frase yang benar adalah *banyak teman* atau *teman-teman*. Contoh kalimat keempat termasuk kesalahan leksikon karena pemilihan kata pada kalimat tersebut salah. *Begawe* adalah kosakata bahasa Palembang. Dalam bahasa Indonesia kata *begawe* artinya *bekerja*.

Berdasarkan contoh-contoh di atas, peneliti menganggap perlu meneliti masalah ini, tetapi dibatasi pada penggunaan bahasa tulisan saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui banyaknya kesalahan yang dibuat siswa agar dapat dicari pemecahannya. Selain itu, bahasa tulis harus berstruktur. Dalam bahasa tulis itu orang yang diajak bicara tidak berhadapan karena itu perlu bahasa yang sistematis.

Menganalisis kesalahan yang dibuat oleh siswa jelas memberikan manfaat tertentu karena pemahaman terhadap kesalahan itu merupakan umpan-balik yang sangat berharga bagi pengevaluasian dan perencanaan penyusunan materi dan strategi

pengajaran di kelas. Oleh karena itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah pada umumnya dan di SDN 208 Karang Anyar Palembang pada khususnya.

Penelitian pemerolehan bahasa dan karangan siswa sudah pernah dilakukan oleh Isni Marlina (1997), dengan judul “Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas Lima Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Kertapati Palembang”. Dari hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa pemerolehan bahasa pertama memang mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua.

Penelitian serupa baru-baru ini juga dilakukan oleh Een Syaharah (2004), dengan judul “Pengaruh Bahasa Pertama terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Test Farm Tanjung Seteko IV Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir. Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa pemerolehan bahasa pertama mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua.

Di samping kesalahan berbahasa terdapat pula pengklasifikasian atau taksonomi bagi kesalahan berbahasa itu. Ada 4 taksonomi yang penting mengenai kesalahan berbahasa, yaitu; taksonomi kategori linguistik, taksonomi siasat permukaan, taksonomi komparatif, dan taksonomi efek komunikatif. Namun, pada penelitian ini taksonomi yang digunakan adalah taksonomi kategori linguistik. Alasan taksonomi kategori linguistik dipilih pada penelitian ini, karena taksonomi ini merupakan dasar untuk mengungkapkan jenis kesalahan berbahasa dan telah mencakup ketiga taksonomi lainnya. Selain itu, dengan taksonomi kategori linguistik peneliti dapat mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan kategori linguistik atau unsur linguistik tertentu dan memanfaatkannya sebagai sarana laporan yang mengorganisasikan kesalahan-kesalahan yang telah dikumpulkan (Tarigan, 1990:276).

Perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dan penelitian ini adalah jika penelitian sebelumnya meneliti pengaruh B1 terhadap bahasa Indonesia dalam karangan bahasa Indonesia siswa kelas V SD, penelitian ini meneliti kesalahan-kesalahan berbahasa apa saja yang terdapat dalam karangan bahasa Indonesia siswa

kelas V SD serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan itu. Perbedaan lain terdapat pada metode yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah tes mengarang dengan menggunakan tiga jenis model instrumen, yaitu instrumen mengarang bebas, mengarang bergambar, dan mengarang terpimpin. Penelitian ini menggunakan metode tes mengarang dengan model instrumen mengarang terpimpin dan judul telah disediakan.

Alasan peneliti mengadakan penelitian di SDN 208 Karang Anyar Palembang, karena berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada umumnya siswa di sekolah ini menggunakan bermacam-macam B1 yaitu, bahasa Palembang, bahasa Jawa, dan lain sebagainya. Namun, sebagian besar B1-nya adalah bahasa Palembang. Mereka lebih terampil menggunakan bahasa pertama mereka dibandingkan bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan mereka lebih sering menggunakan bahasa pertama di lingkungan keluarga (sosial) sehingga kebiasaan itu terbawa hingga ke sekolah. Selain itu, belum ada penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa yang dilakukan di sekolah tersebut. Sekolah Dasar Negeri 208 terletak di Palembang tepatnya di jalan Syakyakirti Lr. Pancasila Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus.

Berdasarkan jenjang pendidikan, pengajaran mengarang dapat dilaksanakan di tingkat SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Materi menulis atau mengarang dalam pelajaran bahasa Indonesia pada siswa SD dapat dijadikan landasan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah yang lebih tinggi. Pengajaran mengarang belum dapat langsung diberikan kepada siswa saat masuk sekolah dasar (Akhadiah, 1986:93). Selanjutnya Akhadiah (1986:93) mengemukakan, "Setelah siswa dibekali dengan pengetahuan kebahasaan seperlunya, barulah pelajaran mengarang sederhana dimulai di kelas tiga dan kelas empat." Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di kelas lima.

2. Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kesalahan apakah yang terdapat dalam karangan siswa kelas V SDN 208 Karang Anyar Palembang berdasarkan taksonomi kategori linguistik?
- 2) Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kesalahan itu?

3. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa kelas V SDN 208 Karang Anyar Palembang serta faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan itu.

4. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan sumbangan teori pemerolehan bahasa khususnya kesalahan berbahasa. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di SDN 208 Karang Anyar Palembang sehingga dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan berbahasa siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Leo Idra dan Yonohudiyono. 1997. *Materi Pokok Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Arikunto, Suharsisi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2001. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marlina, Isni. 1997. "Pengaruh Bahasa Pertama dalam Karangan Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kertapati Palembang". Skripsi. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Garmedia.
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
2001. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pembentukan Istilah*. Jakarta: Irama Widya.
- Syahrar, Een. 2004. "Pengaruh Bahasa Pertama Terhadap Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa kelas V SD Negeri Test Farm Tanjung Seteko IV Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir". Skripsi. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Tarigan, H.G dan Guntur Tarigan. 1990. *Pengajaran Analisis kesalahan Berbahasa*. Bandung: angkasa.
- Verhaar, J.W.M. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.